

PENERAPAN METODE *LEARNING START WITH A QUESTION* DAN *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV MIS AL AMIN

Maisyarah¹, Sari Kumala², Jumiaty³

Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Studi Islam
Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Email : maisyarahabqary@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *learning start with a question* dan *talking stick*. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model dari Kurt Lewin yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas IV MIS Al Amin dengan jumlah siswa 37 orang. Dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan melalui lembar aktivitas guru, aktivitas siswa dan angket respon peserta didik serta tes hasil belajar yang dilaksanakan diakhir siklus. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu 75,45 dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,00; (2) aktivitas siswa selama penerapan metode *learning start with a question* dan *talking stick* adalah efektif, di siklus I dengan nilai 63,33 meningkat di siklus II menjadi 86,66; (3) Respon siswa MIS Al Amin terhadap kegiatan belajar dengan metode *learning start with a question* dan *talking stick* adalah positif; (4) hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode *learning start with a question* dan *talking stick* adalah rata-rata 5,50 setelah diterapkannya metode *learning start with a question* dan *talking stick* pada materi gaya secara klasikal mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata di siklus I yaitu 6,59 dan meningkat di siklus II menjadi 8,27.

Kata Kunci: Penerapan Metode; Hasil Belajar; *learning start with a question* dan *talking stick*.

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes through the application of the learning start with a question method and the talking stick. This class action research uses a model from Kurt Lewin which consists of planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were students in class IV of MIS Al Amin with 37 students. Conducted in 2 cycles where each cycle is carried out 2 times. Instruments used in data collection are carried out through teacher activity sheets, student activities and student response questionnaires as well as learning outcomes tests conducted at the end of the cycle. Based on the results of research and data analysis it can be concluded that: (1) teacher activities in managing learning in cycle 1 are 75.45 and cycle II has increased to 90.00; (2) student activities during the application of the learning start with a question method and the talking stick is effective, in cycle I with a value of 63.33 increasing in cycle II to 86.66; (3) The response of MIS Al Amin students to learning activities with the learning start method with a question and the talking stick is positive; (4) student learning outcomes before the application of the learning start with a question and talking stick method is an average of 5.50 after the application of the start with a question learning method and talking stick on classical style material has increased with the average value in cycle I which is 6.59 and increases in cycle II to 8.27.

Keywords: Application of the method; Learning outcomes; learning start with a question and talking stick.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan membudayakan manusia muda atau membuat orang muda ini hidup membudaya sesuai standar yang diterima masyarakat. Pengertian pendidikan menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan yang mendasar adalah sekolah dasar karna disekolah dasar mempunyai peranan penting dalam mengembangkan aspek, intelektual, religius, moral, sosial, emosi, pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Dengan adanya pendidikan kita dapat mengetahui ilmu pengetahuan alam, seperti yang tertera disebuah dalil Al-Qur'an pada surah Al-Mulk ayat ke 19 yang menceritakan tentang ilmu pengetahuan alam yakni:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفْتٍ وَيَقْبِضْنَ
مَا يُؤْمِسُكُمْ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ

Artinya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatup sayapnya diatas mereka? Tidak ada yang menahan di (udara) selain Yang Maha Pemurah Dia Maha Melihat Segala Sesuatu".(Q.S.Al Mulk [19]: 29)

Ayat diatas menceritakan tentang bagaimana burung bisa terbang mengembangkan sayapnya. Itu karenaburung dilengkapi dengan organ-organ tertentu, misalnya sayap, bulu-bulu yang dapat menahan angin dan badan yang lebih ringan dari pada tenaganya. Dari dalil di atas memaparkan tentang ilmu pengetahuan alam mengingatkan kita betapa pentingnya berilmu pengetahuan yang luas, salah satu tempat pendidikan dasar yang bisa ditempuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan berada di desa Makmur Mulia adalah Madrasah Ibtidaiyah Al Amin, merupakan salah satu MI swasta yang terletak di kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu. MI ini memiliki siswa yang lumayan banyak sebanding dengan jumlah siswa SD. Letak yang strategis berada ditengah pemukiman penduduk dan kentalnya suasana agamis membuat madrasah ini lebih diminati para penduduk setempat untuk menyekolahkan purta-putrinya dimadrasah tersebut dibandingkan disekolah dasar lainnya. Maka dari itu diperlukannya perbaikan dalam perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran harus lebih ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

Guru adalah faktor utama yang menentukan mutu pendidikan, seorang guru diharapkan dapat

menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dan bertanggung jawab terhadap proses belajar itu sendiri. Namun, banyak siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran dikelas dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah ketidak pahaman siswa pada materi yang disampaikan guru. Sebagian besar para guru dikelas mengajar masih menggunakan metode pembelajaran lama, yakni ceramah, tanya jawab, hafalan, dan terkadang diskusi. Hal inilah yang menyebabkan siswa sukar mengikuti pembelajaran dikarenakan bosan, dan hanya siswa yang aktif saja yang selalu menjadi sorotan guru dikelas. Maka diperlukannya variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil mata pelajaran IPA karena pelajaran IPA biasanya masih sulit untuk dipahami sebagian siswa, materi dalam pelajaran IPA terdapat di kehidupan sehari-hari tetapi tidak mudah untuk mengidentifikasi. IPA merupakan pelajaran tentang kehidupan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) dan tentang alam, jadi IPA merupakan pelajaran yang sangat *contextual* karena sebagian besar materi yang diajarkan merupakan cerminan kehidupan sehari-hari, jadi siswa dapat melihat secara langsung praktek dari materi yang telah diajarkan tersebut dalam kehidupan mereka, tentunya jika para peserta didik tersebut paham dan mengerti apa yang telah mereka pelajari, akan tetapi hal itu ternyata belum dapat dimengerti oleh para siswa tersebut, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh Madrasah, yakni dengan rata-rata 60 dari standar 70 yang telah ditetapkan. Jumlah siswa yang belum tuntas pada pembelajaran IPA adalah 55% dan yang tuntas 45%. Disini peneliti berupaya nilai siswa menncapai kriteria ketuntasan 70 dengan target pencapaian 80%.

Dalam hal ini penulis mencoba menerapkan metode "*learning start with a question* dan *talking stick*" dalam menyampaikan materi gaya, dengan menerapkan metode ini diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena tujuan dari pembelajaran itu pada intinya adalah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itu berbagai macam metode dan strategi perlu digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut, selain itu pembelajaran akan lebih bervariasi, sedang manfaat bagi guru tersebut adalah dia mampu mengembangkan berbagai macam metode dan strategi, satu metode atau strategi yang bagus belum tentu layak atau mungkin tidak layak sama sekali jika diterapkan

secara terus menerus, dalam arti digunakan pada semua kompetensi dasar, sehingga metode yang bagus sekalipun jika digunakan secara terus menerus hal itu justru akan menimbulkan perasaan jenuh pada diri siswa, seorang guru harus mampu memilih dan memilah metode maupun strategi belajar guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena situasi belajar yang menyenangkan terbukti dapat membantu siswa mencerna, memahami, dan mengolah materi yang didapatkan. Dalam metode ini, siswa benar-benar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka sangat beralasan jika peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Learning Start With A Question Dan Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dikelas IV MIS Al Amin”.

METODE

Lokasi dan Subjek Penelitian

Peneliti menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Al Amin sebagai objek dalam penelitian. Madrasah ini beralamat di jl. Warga Baru 01 RT.08 desa Makmur Mulia kecamatan Satu kabupaten Tanah Bumbu. Waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih 1 bulan. Dari tanggal 29 April 2019 sampai dengan 24 Mei 2019.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas, menurut Kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.

Sumber data penelitian

Dalam penelitian ini sumber data adalah siswa kelas IV MIS Al Amin Satu. Untuk memperoleh data dengan dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di madrasah salah satunya adalah sejarah singkat berdirinya madrasah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi aktivitas belajar
Diperoleh dari lembar observasi aktivitas yang diisi oleh observer pada setiap pertemuan.
- b. Nilai hasil belajar diperoleh dari tes akhir siswa yang dilakukan pada akhir pertemuan.
- c. Observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Diperoleh dari lembar

observasi aktivitas yang telah diisi oleh observer pada setiap pertemuan.

- d. Dokumentasi adalah berupa foto-foto kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari setiap siklus

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Al Amin
Madrasah Ibtidaiyah Al – Amin berdiri pada tanggal 17 Juni 1999, dan di pimpin oleh Bapak Drs. H. Hamdani dari tahun 1999 sampai tahun 2000. Selepas kepemimpinan Drs. H. Hamdani Madrasah Ibtidaiyah Al Amin di pimpin oleh Bapak Isyak Nurpaiddi, S.Pd sampai dengan sekarang.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam 1 siklus, pelaksanaan tindakan ada II siklus. Di satu kelas yaitu kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Amin Makmur Mulia Kecamatan Satu yang dilaksanakan selama pembelajaran tema 7 berlangsung.

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	64,54	75,45	82,72	90,00

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	55,00	63,33	70,00	86,66

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa

No	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	6,12	6,59	7,31	8,27

PENUTUP

Dari hasil penelitian siswa kelas IV MI Al Amin yang berjumlah 37 orang, peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *learning start with a question* dan *talking stick* dan dari hasil penelitian mengalami peningkatan dalam aktivitas mengajar guru dikelas, peningkatan aktivitas siswa dikelas dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru dan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di tema 7 ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang disimpulkan diatas maka disarankan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan metode *learning start with a question* dan *talking stick* hendaknya dijadikan salah satu alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru kelas hendaknya menerapkan pembelajaran yang inovatif yang menuntut siswa aktif saat pelaksanaan proses belajar mengejar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- Astiti, Kadek Ayu. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- Alwi, Muhammad. *Belajar Menjadi Bahagia Dan Sukses Sejati*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Afandi, Muhamad., et al., *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Anggito, Albi., dan Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak, 2018.
- Boyfirmansyah. "Ayat-Ayat Al Quran Dan Hadist-Hadist Tentang Ilmu Pengetahuan Alam Dan Teknologi", www.berbagaireviews.com, 26 Februari 2019.
- Djiwandono, Sri Esti Wahyuni. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Djaali, dan Muljono, Padji. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*: Jakarta.
- Desstya, Anatri. *Kedudukan Dan Aplikasi Pendidikan Sains Di Sekolah Dasar*. *Jurnal*, 2014.
- Firdaus., dan Zamzam, Fakhry. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Fatkhan."Pengertian Metode Pembelajaran Larning Star With A Question". Fatkhan.web.id, 12 Maret 2019.
- Hamruni. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Istiawati, Yuli, "Tingkat Aktivitas Dan Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Larning Star With A Question (LSQ) Dan Model Pembelajaran Jigsaw Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lasem-Rembang Tahun Ajaran 2010/2011", *Skripsi* pada Universitas Negeri Semarang: 2011.
- Kusnadi. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018.
- Lefudin. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Maulana, et. al., *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Sumedang: Upi Sumedang Press, 2015.
- Megawati. *Wawancara*. Satui, 08 Februari 2019.
- Neolaka, Amus., dan Amialia A. Neolaka, Grace. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017.
- Nurpaldi, Isyak. *Wawancara*. Satui, 02 Mei 2019.
- PDSPK. "Data Referensi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan", referensi.data.kemdikbud.go.id, 26 Februari 2019.
- Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Perespektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Rukajat, Ajat. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.

Sujana, Atep. *Dasar-Dasar IPA Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: UPI Prees, 2004.

Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keragaman*. Bandung: Nila Cakra, 2018.

Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Su'ada, Revika. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Teorema Pythagoras Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII MTsS Lam Ujong Aceh Besar", *Skripsi* pada Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Matematika.

Sari, Linda."Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Aktivitas Belajar IPA Kelas V MIN 6 Bandar Lampung", *Skripsi* Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sujana, Atep., dan Kurnia Jayadinata, Asep. *Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2016.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Sardiyanti, Ria. "Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa". *Skripsi* Pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Yusuf, A. Muri. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.

Yunis, Amir."Penerapan Strategi Learning Star With A Questions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Belanda Di Indonesia Di Kelas V SDN 011 Pancuran Gading Kec. Tapung Kab. Kampar", *Skripsi*